

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi merupakan pergabungan dari “*techne*” dan “*logos*” yang berasal dari Yunani yaitu *teknologia*. *Techne* merupakan seni atau keterampilan, sedangkan *logos* merupakan ilmu penelitian. Pengertian di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teknologi merupakan sarana yang menyediakan segala keperluan demi keberlangsungan hidup dan kenyamanan hidup manusia, sedangkan menurut Poerbahawadja Harahap, teknologi merupakan kosakata yang dipergunakan untuk menggambarkan ilmu yang membahas sistem kerja di bidang keteknikan. (KataData.2022).

Perkembangan teknologi yang tidak terbendung dan semakin canggih. Perkembangan ini berlandaskan kepada ide kreatif. Pandangan dari Mohammad Zamroni (2009), menjelaskan evolusi dari teknologi sudah melebar hingga semua individu dapat menikmatinya. Dengan evolusinya teknologi, melancarkan pemerataan perkembangan teknologi di dunia. Akibatnya, teknologi diterima di masyarakat dan dipergunakan dalam kehidupan manusia (Kompas, 2021).

Perkembangan Teknologi Berkesinambungan dengan berkembangnya bidang Industri atau disebut dengan Revolusi Industri. Revolusi Industri dilaksanakan pada abad ke-18 saat masyarakat agraris menerima perkembangan. Teknologi tenaga uap, maupun listrik, dan sebagainya, merupakan awal mula perkembangan industri atau Revolusi Industri. Revolusi Industri memiliki makna yang kuat di perubahan besar dalam sistem beberapa individu menciptakan sesuatu..

Perkembangan di dunia Industri merupakan peristiwa yang sentimental untuk individu di perkembangan zaman dengan perubahan global. Suatu kegiatan tidak segelintir individu dapat mencapainya, pengerjaannya yang cukup memakan waktu, produksi yang tinggi atau sistem dibentuk menjadi mudah, pengerjaan yang efektif, dan biaya lebih murah dalam produksi. Membahas terkait konsep ekonomi tentang mengantisipasi kelangkaan, konsep revolusi industri merupakan solusi untuk menangani masalah tersebut.

Konsep revolusi industri dapat diaplikasikan untuk menurunkan presentase kelangkaan dan bisa membuat menjadi stabil. Dengan tenaga, waktu, dan biaya yang dikeluarkan terlalu besar menjadi lebih efektif disaat ini. Dengan itu, revolusi industri diperkembangkan sampai revolusi industri 5.0. (Binus.2019). Berkembangnya teknologi membuat Industri 4.0 berevolusi menjadi Industri 5.0. Revolusi industri 5.0 menyajikan teknologi telekomunikasi 5G dan platform digital *Over TheTop* yang kuat merupakan salah satu sebab adanya revolusi industri 5.0. (Republik, 2021).

Industri 5.0 merupakan gambaran berkembangnya teknologi dari revolusi Industri 4.0 yang dibentuk secara bijak agar aspek manusia di bidang sosial tidak berdampak. Dengan teknologi yang tercipta di Industri 4.0, data besar didapatkan di semua aspek kehidupan. Menggunakan Internet dan dimodifikasikan membentuk pengetahuan yang aktual memperoleh kehidupan yang bermakna. Apabila Industri 4.0 sekedar mengedepankan teknologi dengan mesin atau alat demi mendapatkan informasi, Industri 5.0 mengutamakan teknologi dan kompetennya menyatu dengan kehidupan manusia. Selain itu, membentuk teknologi dari Revolusi Industri 4.0, kampanye pemasaran konten (content pemasaran) menjadi lebih ampuh melalui AI berkat target yang dituju tepat.

Teknologi komunikasi dan media merupakan hal yang melibatkan dalam pembentukan konsep masyarakat 5.0. Media digital berpengaruh terhadap penyebaran informasi yang valid dan mitigasi bencana, menyiarkan ke semua lapisan dengan cepat. Media digital merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan industri 5.0. Kekuatan kepada membentuk globalisasi melalui persebaran informasi yang menarik.

Dalam berbagai aspek, teknologi komunikasi bisa jadi orang tua bisa bertemu dengan dokter melalui sistem online. Walaupun menggunakan sistem robot, mereka dapat berbincang mengenai keluhan kesah manusia tersebut tanpa memikirkan perasaan lawan bicara. OTT merupakan singkatan dari "*Over the Top*" dan berlandaskan mengacu pada layanan streaming apa pun yang menyediakan konten melalui Internet (adjust.com).

Perkembangan Industri sampai saat ini, menjadikan Internet menjadi berkembang. Terbuatnya Internet dengan adanya proses pengembangan komputer elektronik

ditahun 1950. Awal mula pembentukan mengenai Lapis beberapa bagian dari sebuah tempat di benua Eropa. Dan dikembangkan oleh Amerika Serikat pada tahun 1962 kepada sebuah lapisan komputer.

Pemakaian internet terlebih di Indonesia menyebabkan pertumbuhan yang masif dengan hadirnya OTT (*OVER THE TOP*), meningkatnya pemakai internet di tanah air, dan pemeliharaan infrastruktur teknologi digital menimbulkan meningkatnya pemakai media sosial di Indonesia. Menurut data Statistik, di tahun 2007 pemakai media sosial Indonesia menyentuh angka 96 juta, dan di tahun 2022, pemakai media sosial akan diprediksi menyentuh lebih dari angka 25,3 juta pemakai.

Generasi Z (Gen Z) merupakan generasi yang dapat beradaptasi di dunia digital dengan pemakaian media social yang sangat berlebihan. Populasi yang terbentuk lebih dari 250 juta jiwa, geografis yang membentuk kepulauan menjadikan media sosial sebagai sarana yang efektif untuk menyebarkan informasi. Media Sosial dibentuk dengan sebab manusia di *Oxford English Dictionary* berbincang mengenai "media massa" pada tahun 1920.

Setelah membahas terkait perkembangan media, di tahun 1950-an manusia membicarakan tentang "revolusi komunikasi", tidak berfokus kepada tema perbincangan, tetapi pembahasannya cukup meluas dan terbentuk studi tentang Komunikasi yaitu Retorika. Retorika Merupakan studi membahas seni komunikasi lisan, tertulis, memegang tempat yang tinggi di Yunani kuno dan Roma.

Dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin kompleks untuk bersaing secara global, perusahaan juga harus mengelola asetnya perusahaannya. Salah satunya dengan mengembangkan Setiap individu yang terlibat dalam perusahaan. Ini dianggap sebagai aspek pendukung perusahaan berfungsi dengan baik. Untuk itu, perusahaan juga perlu menyediakan Informasi Persyaratan Masuk untuk lulusan baru memiliki standar yang cukup tinggi.

Dengan cara ini, perusahaan berpartisipasi, siapkan syarat dan ketentuan untuk pekerja atau lulusan baru meningkatkan pendidikan dan hard skill. Persyaratan tersebut merupakan hal-hal yang harus dimiliki dan menjadi tawaran untuk mendapatkan pekerjaan jurusan dipelajari selama universitas. Dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin kompleks untuk bersaing secara global, perusahaan juga harus mengelola asetnya perusahaannya. Salah satunya

Mengedukasi setiap individu yang terlibat. Ini dianggap sebagai aspek pendukung perusahaan berfungsi dengan baik.

Untuk itu, perusahaan juga perlu menyediakan informasi persyaratan masuk untuk lulusan baru memiliki standar yang cukup tinggi. Dengan cara ini, perusahaan berpartisipasi siapkan syarat dan ketentuan untuk pekerja atau lulusan baru meningkatkan pendidikan dan hard skill. Persyaratan tersebut merupakan hal-hal yang harus dimiliki dan menjadi tawaran untuk mendapatkan pekerjaan jurusan dipelajari selama universitas.

Perkembangan pendidikan di Indonesia juga telah mengalami revolusi sangat penting dan cepat. Perubahan ini adalah hasil dari pesan hidup di rumah atau di luar negeri. Jadi, perubahan ini juga dirasakan di negara lain. Tanda sistem pendidikan, ekonomi, sosial, politik dan budaya. Terakhir, masyarakat Indonesia harus siap meminimalisir keberadaan negara-negara lain. Pendidikan formal dapat memberikan banyak manfaat

Sangat penting bagi pekerja yang ingin bersaing di bidang profesional. Universitas perguruan tinggi Menciptakan individu yang berkompeten di dibidangnya berkontribusi untuk kemajuan masyarakat. Kualitas yang dimaksud tidak hanya mereka yang siap memasuki berbagai industri untuk bersaing tetapi tidak tutup kemungkinan bisa menciptakan lapangan kerja

Memasuki era industri kreatif sangat penting bagi setiap orang saat ini Lulusan universitas bersiap untuk transisi ke kehidupan kerja. Tuntutan industri akan lulusan yang kredibel bahkan lebih tinggi, terutama kepada jurusan jurnalisme penyiaran. Lulusan yang menyelam dalam dunia professional harus pintar untuk mengikuti persaingan saat ini.

Kuliah sambil belajar di universitas tidak cukup sebagai upaya untuk memasuki dunia industri. Tingkatkan keterampilan dalam dunia profesional merupakan proses yang harus dilalui seseorang sehingga mereka memiliki nilai lebih ketika mencari pekerjaan. Membutuhkan untuk lulusan baru mengasah diri dengan memperoleh keterampilan yang mendalam *Hard skill* dan *soft skill*. Ini adalah persyaratan penerimaan bidang yang dipesan jika Anda ingin mengalahkan persaingan untuk memasuki dunia kerja professional.

Masalah lulusan yang tidak dapat bekerja merupakan masalah serius dihadapi oleh banyak universitas. Universitas pada umumnya menyadari masalah ini dan menyelenggarakan program kerja profesi diperusahaan. Memasukkan program kerja profesi ke dalam kurikulum. Oleh karena itu lulusan diharapkan untuk mendapatkan pengalaman kerja langsung ke profesional.

Dengan berkembangnya teknologi, tidak sesuai dengan perkembangan sumber daya manusia, berdasarkan hasil studi, menjelaskan bahwa Negara Indonesia menempati posisi 56 sedangkan pesertanya sebanyak 134 kenegaraan yang terdaftar, Indonesia mendapatkan poin 58 dari perhitungan 0 sampai 1000 (Kompas.com, 2022).

Dengan adanya skor diatas, Upaya dalam mengembangkan setiap individu yang berkompeten, salah satunya dilaksanakan program kerja praktek. Dengan adanya permasalahan diatas Universitas Pembangunan Jaya adalah perguruan tinggi yang di membentuk mata kuliah kerja profesi (KP) dengan mensyaratkan mahasiswanya untuk melaksanakan KP selama 400-440 jam, dan waktu kerja dalam seharinya mencapai 8 jam. Divisi yang dikerjakan mahasiswa saat pelaksanaan KP merupakan divisi yang dipelajari mahasiswa di Universitas.

Perlunya kerja profesi yang dilaksanakan kepada seluruh mahasiswa, dikarenakan mahasiswa harus mengetahui dan merasakan terkait dunia kerja yang mereka tekuni di dalam perkuliahan dan menerapkan teori yang sudah dipelajari. Fungsi dilaksanakan kerja profesi untuk membentuk mahasiswa lulusan terbaik di bidangnya masing - masing. Dengan menyelesaikannya kerja profesi, mahasiswa diharuskan membentuk laporan dari hasil kerja yang mahasiswa lakukan selama periode kerja profesi.

Pentingnya mahasiswa melakukan kajian lebih mendalam terhadap bidang tersebut untuk bersiap menghadapi persaingan di bidang profesional di era industri kreatif momen ini sangat penting. Khususnya, mahasiswa profesional bidang jurnalistik penyiaran dalam hal peningkatan pengetahuan dan keterampilan dan pengalaman untuk mempersiapkan diri bersaing di bidang profesional.

Mengembangkan teknologi dan informasi yang cepat dan cukup cepat mempengaruhi membawa perubahan cara bekerja di bidang profesional, khususnya bidang jurnalisme penyiaran. itu bisa dibidang masalah aspek yang sangat relevan

dengan teknologi dan peralatan produksi yang sepenuhnya digital mengoperasikannya membutuhkan proses pengenalan dan adaptasi.

Dalam program Kerja Profesi ini, Praktikan mendapatkan perusahaan berdasarkan keputusan yang Praktikan pilih, yaitu Broadcasting Journalism. Kriteria perusahaan yang menjadi tempat pelaksanaan Praktikan merupakan produsen gorden pertama dikawasan Tanah Abang yang bernama CV.Bulan Raya.

Yang berkuat dengan kegiatan produksi artikel produk,photoshoot dan menghias marketplace. Pemilihan CV.Bulan Raya untuk tempat kerja profesi praktikkan karena gorden Bulan Raya merupakan produsen gorden pertama yang berdiri, pada tahun 1995. Produsen gorden pertama ini belu melebarkan sayapnya ke dunia digital.

Oleh karena itu, saya mendaftarkan diri kerja profesi di CV.Bulan Raya untuk membantu Bulan Raya agar berkembang di dunia digital dan mayoritas penjual gorden di e-commerce, reseller CV.Bulan Raya. Oleh sebab itu, CV.Bulan Raya memanage reseller yang ada di e-commerce dengan masuk ke dunia e-commerce.

Praktikan mencoba mengaplikasikan ilmu dan teori yang dipelajari di perkuliahan. Seperti ilmu dasar dalam mengambil video(footage), mengambil foto,mengatur angel,proses editing, yang sudah diajarkan di mata kuliah pengantar jurnalistik. Ilmu yang diajarkan kepada praktikkan apabila menggunakan alat bantu dalam pelaksanaannya, pihak universitas menyediakan seperti laboratorium untuk editing.

Sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi dengan minor broadcasting dan jurnalis di Universitas Pembangunan Jaya, mahasiswa melaksanakan kerja profesi berdasarkan minornya. Praktikkan memilih kerja profesi sebagai content creator, merupakan divisi yang mengatur sebuah konten perusahaan, pemasaran serta mengatur etalase toko di e-commerce, melaksanakan photoshoot produk, dan membalas chat di toko ataupun melayani pembeli ditoko.

Selain itu profesi ini juga bertugas mengumpulkan ide,dan data, melakukan riset terhadap audiens, menyesuaikan konten dengan platform yang ingin digunakan,selain menggunakan skill menulis, bisa membuat konten video, dan bisa dubbing. Content creator bekerja di platform marketplace, content creator dapat bekerja di e-commerce.

Untuk membentuk suatu *campaign*, praktikan wajib mempunyai pemikiran, inspirasi, pandangan yang kreatif supaya pesan yang ingin disampaikan dapat menarik perhatian. Menurut (David Evans dan Jake McKee, 2010) Content Creator dilaksanakan agar pelanggan terlibat di e-commerce, dan tertarik akan produk yang diberikan oleh praktikan.

Menurut Santoso (2017) pemasaran adalah gambaran suatu informasi untuk digunakan dalam membentuk respon individu yang diberikan saat mengetahui suatu informasi produk, bisnis, individu dan kelompok untuk pribadi maupun publik dengan memanfaatkan dunia digital sebagai media penyebaran suatu informasi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

- a) Melaksanakan pekerjaan serta mengenal lapangan pekerjaan untuk mempersiapkan di pekerjaan.
- b) Memahami kegiatan Content Creator dalam Bulan Raya.
- c) Mempelajari pentingnya divisi Content Creator dalam Bulan Raya.
- d) Mempelajari bagaimana divisi Content Creator dalam melaksanakan Pemotretan dan membuat konten dalam e-commerce Bulan Raya.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

- a) Mengerjakan Kegiatan kerja profesi yang berhubungan dengan Ilmu Komunikasi
- b) Mampu memahami pekerjaan Content Creator di Bulan Raya
- c) Dapat mengaplikasikan beberapa aspek penting Content Creator
- d) Memahami konsep dasar dari Content Creator kepada CV. Bulan Raya.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat : CV. Bulan Raya (Produsen Gorden)

Lokasi : Ruko Tanah Abang Blok F No. 99, Jalan. Kebun. Jati, Kampung. Bali, Tn. Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10250.

Divisi : Content Creator

Alasan praktikan memilih CV. Bulan Raya dan bidang profesi Content Creator karena Praktikan tertarik di industri gorden, terlebih praktikan ingin mengetahui SWOT gorden tersebut, maupun sistem kerja di industri gorden dan Praktikan tertarik

di bidang Content Creator. Oleh sebab itu, praktikan harus mempelajari produk dan sistem kerja, mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari saat kuliah 11 semester upaya dilaksanakan kepada CV. Bulan Raya. Dan juga, CV Bulan Raya memiliki reputasi yang baik dimata Reseller, karena bahan yang digunakan termasuk kategori Premium dan juga pelayanan baik yang dilakukan oleh CV. Bulan Raya.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

NO.	Kegiatan	Bulan																														
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus										
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Membuat Cv dan Cover Letter																															
2	Mengirimkan CV dan Cover Letter ke berbagai perusahaan																															
3	Mengajukan Formulir Kerja Profesi																															
4	Melakukan Proses Interview di CV. Bulan Raya																															
5	Melengkapi Dokumen untuk serah kontrak kerja																															
6	Melaksanakan Kerja Profesi																															
7	Membuat Laporan Kerja Profesi																															

Tabel 1.1 Tabel Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Praktikan

Individu membuat berkas yg diharapkan terkait pelaksanaan kerja profesi, praktikan membuat *Curriculum Vitae* (CV) dan *Portofolio* untuk disebar ke beberapa perusahaan. Setelah itu, Praktikan memulai mencari beberapa kantor untuk melampirkan dokumen terkait program kerja profesi dengan mengirimkan berkas CV bersamaan dengan *Portofolio*. Praktikan melampirkan *Curriculum Vitae* (CV) dan *Portofolio* ke perusahaan Global Radio menjadi Assisten Produser, Prambors Radio menjadi Videography, dan CV. Bulan Raya menjadi Content Creator

Specialist. Setelah melampirkan *Curriculum Vitae* (CV) dan portofolio, Praktikan dikabarkan oleh CV.

Bulan Raya bahwa praktikan menjadi divisi Content Creator. Praktikan mendatangi undangan interview terkait kerja profesi di CV. Bulan Raya. Aplikasi kerja profesi di CV. Bulan Raya dilaksanakan secara *Work from Office*. Praktikan melaksanakan kerja profesi dihari Senin-Jumat, pekerjaan dimulai saat jam 08.00 WIB hingga jam 17.00 WIB.

Praktikan melaksanakan kerja profesi di CV. Bulan Raya dengan memenuhi protokol kesehatan dengan aturan sesuai arahan dari pemerintahan. Kerja profesi berlangsung 1 Juni 2022 hingga 31 September 2022, hasil dari kerja profesi yaitu 480 jam. Saat berlangsungnya Kerja profesi, individu menyicil hasil kerja profesi.

Tidak lupa individu melakukan arahan dengan Dosen pembimbing sehabis kerja profesi sudah berakhir. Hasil kerja profesi apabila sudah selesai, disatukan saat akhir September.

